

**ANALISIS PENGARUH TENAGA KERJA, MODAL DAN BAHAN BAKU
TERHADAP HASIL PRODUKSI *HOME* INDUSTRI TELUR ASIN DI DESA
KEBONSARI KECAMATAN CANDI KABUPATEN SIDOARJO**

Nilam Nur Aliya, Joko Priyono

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

nilam13apk3@gmail.com

ABSTRACT

Sidoarjo Regency has many economic sectors, both in the micro sector and in the macro sector. The macro economy is realized by the existence of industries or factories, while the micro economy is manifested by Small and Medium Enterprises (UKM) in the form of small industries or home industries. Sidoarjo Regency has many household business sectors such as Salted Eggs in Kebonsari Village, Candi District. The development of the salted egg industry in Kebonsari Village has been late in improving the economy of the surrounding community.

The research method uses quantitative methods by going directly to the field. The analysis method used in this research is multiple linear regression, f test, and t test. The results of data analysis show that simultaneously the variables of labor, capital and raw materials have an effect on the production of salted egg industry in Kebonsari Village, Candi District, Sidoarjo Regency. Partially the labor variable has no effect and is significant on the yield of salted egg industrial houses, while the variables of capital and raw materials have a significant and significant effect on the production of the written batik industry in salted eggs in Kebonsari Village, Candi District, Sidoarjo Regency. The value of R square (R^2) is 0.596, this means that the variables of labor (X1), capital (X2) and raw materials (X3) have the power to produce results (Y) of 59.6%, while the remaining variables are 30, 4% evidence by other variables outside of this study.

Keywords: Labor, Capital and Raw Materials, Production Results.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Jawa timur merupakan salah satu kawasan yang memiliki tingkat perekonomian yang cukup maju di Indonesia, dimana terdapat kota – kota besar yang memiliki kontribusi dalam hal pembangunan nasional, khususnya Jawa timur. Selain Surabaya sebagai pusat perekonomian di Jawa Timur, ada beberapa kota yang memiliki fungsi sebagai penopang, salah satunya yaitu Kabupaten Sidoarjo. Sehingga perekonomian yang ada

di Sidoarjo ikut terangkat karena letak geografisnya yang berdekatan dengan Kota Surabaya. Kabupaten Sidoarjo memiliki banyak sektor perekonomian, baik perekonomian mikro maupun makro. Perekonomian makro diwujudkan dengan keberadaan industri atau pabrik – pabrik, sedangkan perekonomian mikro diwujudkan dengan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang berbentuk industri kecil atau industri rumahan. Kabupaten Sidoarjo memiliki banyak sektor usaha rumah tangga salah satunya industri rumahan telur asin di Desa Kebonsari Kecamatan Candi.

Berkembangnya industri telur asin di Desa Kebonsari ini telat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Desa Kebonsari merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, yang terkenal dengan julukan sebagai kampung bebek. Desa Kebonsari menjadi sentra penjualan telur asin dengan berbagai macam rasa. Umumnya telur asin proses pengolahannya hanya direbus, lain dengan telur asin yang diolah di kampung bebek Desa Kebonsari yaitu memiliki proses pengolahan dengan dikukus, diasap, dioven, dan digoreng. Perkembangan 3 pemasaran telur asin terutama di Desa Kebonsari sebagai produk konsumsi ataupun sebagai oleh-oleh khas daerah sangat menjanjikan. Saat ini telur asin yang diproduksi di Desa Kebonsari telah menjangkau pasar beberapa daerah di Indonesia diantaranya Jakarta, Bandung, dan Medan. Telur asin yang dibeli kebanyakan dijadikan sebagai oleh-oleh khas Kabupaten Sidoarjo, sebagai lauk pendamping makan, dan ada pula yang membeli untuk dijual kembali. Perkembangan industri telur asin diharapkan mampu mendorong perkembangan peternakan itik di masyarakat, sehingga akan berdampak pada peningkatan pendapatan para peternak itik yang umumnya merupakan masyarakat perdesaan. Analisis hasil produksi pada

home industry telur asin aneka rasa di Desa Kebonsari, Kecamatan Candi.

Rumusan Masalah

1. Apakah Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap Hasil Produksi *Home* Industri Telur Asin di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo?
2. Apakah Modal berpengaruh signifikan terhadap Hasil Produksi *Home* Industri Telur Asin di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo?
3. Apakah Bahan Baku berpengaruh signifikan terhadap Hasil Produksi *Home* Industri Telur Asin di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo?
4. Apakah Tenaga Kerja, Modal Dan Bahan Baku berpengaruh secara simultan terhadap Hasil Produksi *Home* Industri Telur Asin di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo?

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel

atau lebih yang bersifat sebab akibat. Hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Kebonsari, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, dimulai pada tanggal 7 November 2020.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah kuantitatif. Dan sumber datanya yaitu primer yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha home industri telur asin berjumlah 32 responden.

Metode Analisa Data

Data yang di olah pada penelitian ini menggunakan beberapa metode analisis data yaitu uji instrument (Uji Validitas dan Reliabilitas), analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji Validitas

Untuk melakukan uji validitas data untuk variabel Kelengkapan Produk (X_1), Kualitas Pelayanan (X_2) dan Persepsi Harga (X_3) sebagai variabel bebas dan variabel kepuasan Konsumen (Y) sebagai variabel terikat, peneliti menggunakan analisis *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 24 dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Untuk *degree of freedom* (df)= n-2, dalam hal ini n merupakan jumlah sampel. Pada kasus ini (df) dapat dihitung $32 - 2 = 30$ dengan alpha 0,05, didapat r tabel sebesar 0,3494. Jika r hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom *corrected item- total correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid dan sebaliknya apabila r hitung lebih kecil dari pada r tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid. Dari hasil *output* SPSS menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,3494) dan bernilai positif. Dengan demikian item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

Hasil olah data menunjukkan sebagaimana tampak pada tabel maka dapat diketahui bahwa variabel-variabel dari kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat reliabilitas karena hasil perhitungan yang dilakukan mendapatkan angka Cronbach Alpha diatas 0,60.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	,080	,347		,231	,819
	Modal Tiap Bulan	,516	,145	,641	3,558	,001
	Bahan Baku	,797	,210	,565	3,785	,001
	Jumlah Tenaga Kerja	-,491	,237	-,403	-2,074	,047

a. Dependent Variable: Hasil Produksi

$$Y = 0,080 - 0,491X_1 + 0,797 X_2 + 0,516 X_3$$

Keterangan :

α = Bilangan konstanta

Nilai konstanta (α) sebesar 0,080 berarti mengandung pengertian bahwa bilamana semua variabel bebas yang terdiri dari tenaga kerja (X_1), modal (X_2), dan bahan baku (X_3) bernilai sama dengan 0 (nol), maka besarnya hasil produksi (Y) adalah 0,080.

β_1 = Koefisien regresi dari variabel tenaga kerja (X_1)

Nilai koefisien dari variabel tenaga kerja (X_1) sebesar -0,491, berarti mengandung pengertian yaitu bilamana terjadi kenaikan variabel persepsi tenaga kerja (X_1) sebesar 1 (satu) satuan maka akan berdampak pada peningkatan hasil produksi (Y) sebesar -0,491 apabila factor yang lain tetap. Tanda negatif pada koefisien regresi menunjukkan pengaruh tidak searah antara X_1 dengan Y.

β_2 = Koefisien regresi dari variabel modal (X_2)

Nilai koefisien dari variabel modal (X_2) sebesar 0,516, berarti mengandung pengertian yaitu bilamana terjadi kenaikan variabel modal (X_2) sebesar 1 (satu) satuan maka akan berdampak pada peningkatan hasil produksi (Y) sebesar 0,516 apabila factor yang lain tetap. Tanda positif pada koefisien regresi menunjukkan pengaruh searah antara X_2 dengan Y,

β_3 = Koefisien regresi dari variabel bahan baku (X_3)

Nilai koefisien dari variabel bahan baku (X_3) sebesar 0,797, berarti mengandung pengertian yaitu bilamana terjadi kenaikan variabel bahan baku (X_3) sebesar 1 (satu) satuan maka akan berdampak pada peningkatan hasil produksi (Y) sebesar 0,797 apabila factor yang lain tetap. Tanda positif pada koefisien regresi menunjukkan pengaruh searah antara X_3 dengan Y.

Hasil Koefisien Korelasi Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,772 ^a	,596	,553	,757	1,698

a. Predictors: (Constant), Bahan Baku, Modal , Tenaga Kerja
b. Dependent Variable: Hasil Produksi

Diketahui nilai R square sebesar 0,596, hal ini mengandung artian bahwa variabel tenaga kerja (X_1), modal (X_2) dan bahan

baku (X3) memiliki kekuatan terhadap variabel hasil produksi (Y) sebesar 59,6% sedangkan sisanya sebesar 30,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23,689	3	7,896	13,792	,000 ^b
	Residual	16,030	28	,573		
	Total	39,719	31			
a. Dependent Variable: Hasil Produksi						
b. Predictors: (Constant), Bahan Baku, Modal, Tenaga Kerja						

Perumusan Hipotesis untuk pengambilan keputusan :

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 13,792 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000. Nilai F_{hitung} (13,792) > F_{tabel} (2,95), dan nilai sig. lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H_{04} ditolak, yang berarti adanya pengaruh tenaga kerja, modal dan bahan baku secara simultan terhadap hasil produksi.

Uji t

Dapat dijelaskan mengenai pengaruh setiap variabel secara parsial. Berdasarkan *output* tersebut dapat kita lihat t_{tabel} yang diperoleh setiap variabel. Untuk membuat kesimpulan menerima atau menolak H_0 , terlebih dahulu harus ditentukan nilai-nilai

t_{tabel} yang akan digunakan. Nilai ini bergantung pada besarnya *degree of freedom* (df) dan tingkat signifikansi yang digunakan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% dan nilai (df) sebesar $n-k-1$ ($32-3-1 = 28$) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,04841.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil Uji t diketahui bahwa variabel Tenaga Kerja (X_1) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Hasil Produksi (Y), karena besarnya nilai signifikansi variabel X_1 sebesar $0,047 < 0,005$ sehingga hipotesis yang diajukan peneliti terbukti kebenarannya. Namun untuk hasil uji t menunjukkan hasil (-) yang artinya variabel tenaga kerja memiliki pengaruh tidak searah dengan variabel hasil produksi. Dimana kenaikan atau penurunan tenaga kerja akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan hasil produksi.
2. Dari hasil Uji t diketahui bahwa variabel Modal (X_2) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Hasil Produksi (Y), karena besarnya nilai signifikansi variabel X_2 sebesar $0,001 <$

- 0,005 sehingga hipotesis yang diajukan peneliti terbukti kebenarannya.
3. Dari hasil Uji t diketahui bahwa variabel Bahan Baku (X_3) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Hasil Produksi (Y), karena besarnya nilai signifikansi variabel X_3 sebesar $0,001 < 0,005$ sehingga hipotesis yang diajukan peneliti terbukti kebenarannya.
 4. Dari hasil Uji F diketahui bahwa variabel bebas yang terdiri dari tenaga kerja (X_1), modal (X_2) dan bahan baku (X_3) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Hasil Produksi, Karena besarnya nilai signifikansi variabel bebas sebesar $0,000 < 0,005$. Sehingga hipotesis yang diajukan oleh peneliti terbukti kebenarannya.
 5. Berdasarkan analisis determinasi, diperoleh koefisien determinasi sebesar $= 0,596$. Artinya bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh variabel tenaga kerja (X_1), modal (X_2), bahan baku (X_3) terhadap perubahan naik turunnya variabel Hasil Produksi telur asin di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo adalah sebesar 59,6%.

Saran

Sejalan dengan hasil penelitian serta kesimpulan yang diutarakan, maka peneliti

mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Disarankan bagi pengusaha, hendaknya untuk terus memperhatikan kualitas dan kuantitas tenaga kerja, modal dan bahan baku agar nantinya berdampak pada peningkatan hasil produksi. Terutama dalam mempertahankan bahan baku para pengusaha dalam memproduksi telur asin agar pengusaha memberikan bahan baku yang baik bagi para konsumen seperti : Pelayanan, Promo, memberikan bonus–bonus dalam setiap pembelian tertentu agar para konsumen tetap mengkonsumsi telur asin. Serta melakukan promosi yang lebih meluas. Serta tidak perlu menambah tenaga kerja agar hasil produksi tidak menurun. Tenaga kerja perlu ditingkatkan lagi kualitasnya seperti diberikan pelatihan, pendidikan agar lebih terampil dan keahliannya bertambah.

2. Bagi Peneliti

Disarankan bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menambah variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi Hasil Produksi karena masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi Hasil Produksi.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, Fitri, 2012. Analisis Pengaruh Faktor Modal, Biaya Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Keuntungan Pengusaha Industri Batik di Desa Jarum Kecamatan

- Bayat Kabupaten Klaten. Skripsi. EP UNS, Suarakarta.
- Akbar, Yori Rizki. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Furniture Kaca Dan Alumunium Di Kota Pekanbaru. Fakultas Ekonomi, Universitas Riau.
- Bambang Riyanto, Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. (Yogyakarta: BPFE, 20010, hlm. 18.
- Busyro, Nairony, 2016. Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Jam Kerja dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan di UD. Warga Teknik Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas. Jurnal Penelitian Skripsi. Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Sumatera Barat, Padang.
- Cristea Frisdiantara, Ekonomi Pembangunan Sebuah Kajian Teoritis, (Malang: Lembaga Penerbitan Universitas Kanjuruhan Malang, 2016), hal. 13. 17
- Hidayat, Alfredo Taufik, 2020. Analisis Pengaruh Persepsi Harga, *Brand Image* dan Komitmen Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Indomie Goreng di Sidoarjo. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Husein Umar, Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 17.
- Janah, Nurul. 2017. Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Teknologi Terhadap Hasil Produksi Monel, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang,
- Larasati, Gadis Dinda. 2020. Pengaruh Biaya Produksi, Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Warung Kopi di Medokan Ayu Rungkut Kota Surabaya. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Maliha, Arininoer. 2018. Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue Dalam Perspektif Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Uin Raden Intan Lampung.
- Melin. 2020. *Pengaruh Modal, Bahan Baku Dan Tenaga Kerja Terhadap Jumlah Produksi Home Industri Batik Tulis Di Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- N. Gregory Mankiw, Makroekonomi, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 213. 2
- Nanga, Muana, 2005, Makro Ekonomi, Teori, Masalah, dan Kebijakan, Edisi Kedua, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Nasikhin, Muhammad Khoirun. 2019. Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Jumlah Produksi Home Industri Pengrajin Tempe Di Desa Sepande Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Noviasari, Nana. 2020. Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengrajin Tempe di Kampung Unggulan Tempe Kelurahan Tenggilis Mejoyo Kecamatan Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Purwanti, Retno Yuni, 2017. Model Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Bebek Dan Telur Asin Desa Kebonsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. FIS, Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Surabaya.
- Putri, Kartika. 2014. Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan,

- Modal Usaha, Dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha. Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Sari, Ulan Anggar. 2020. Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Tahu Takwa dan Stik Tahu di Kota Kediri. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Sembiring, Jimmy Joes, Hak dan Kewajiban Pekerja Berdasarkan Peraturan Terbaru, (Jakarta: Visimedia, 2016), hal. 25. 19 Ibid., hal. 26
- Sendjun H. Manulang, Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan Di Indonesia, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 3.
- Setiawan, Ahmad Nur Kholis. 2019. Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Jumlah Hasil Produksi Industri Mebel di Kabupaten Bojonegoro. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Suartawan, I Komang. Purbadharmaja, I B. 2017. Pengaruh Modal Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu Di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar, Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana, Denpasar, Bali
- Suryana, Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), Cet. ke-1, h. 77.
- Tulus T.H Tambunan. Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia (Beberapa Isu Penting), Jakarta: Salemba empat, 2002). Hlm. 166
- UU RI No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah), (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), Cet. ke-2, h. 3. 9